

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SD IT Huda Wan Nur Langsa, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan kegiatan religius berperan signifikan dalam membentuk akhlak siswa. Adapun kesimpulan utama dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembiasaan kegiatan religius di SD IT Huda Wan Nur Langsa dilaksanakan secara terstruktur, konsisten, dan terpadu dalam lingkungan pendidikan sekolah. Kegiatan religius yang dibiasakan antara lain: shalat berjamaah (Dhuha dan Zuhur), tahfidz Al-Qur'an, sedekah Jumat, ceramah/kultum, membaca buku Islami, doa dan hafalan hadits, pelajaran fiqih, serta perlombaan keagamaan. Setiap kegiatan didesain tidak hanya sebagai rutinitas, tetapi sebagai sarana pendidikan karakter Islami yang menyatu dalam sistem pembelajaran dan budaya sekolah. Penerapan ini didukung oleh peran aktif guru, pengawasan rutin, dan evaluasi pembiasaan sehingga membentuk atmosfer religius yang kuat di lingkungan sekolah. Seluruh kegiatan

dilaksanakan dengan pendekatan pembiasaan yang menekankan pada keteladanan, kedisiplinan, serta pembentukan habitus Islami yang menyeluruh

2. Pembiasaan kegiatan religius terbukti memberikan dampak positif terhadap pembentukan akhlak siswa. Secara umum, siswa menunjukkan perubahan perilaku yang lebih religius, disiplin, bertanggung jawab, dan empatik. Melalui shalat berjamaah, siswa belajar disiplin dan tanggung jawab terhadap waktu. Kegiatan tahfidz membentuk karakter tekun dan mencintai Al-Qur'an. Sedekah melatih empati dan jiwa sosial. Ceramah melatih keberanian dan kepekaan moral. Membaca buku Islami memperluas wawasan keislaman. Hafalan doa dan hadits menanamkan nilai-nilai adab Islami. Pelajaran fiqh memperkuat pemahaman agama secara syar'i. Sementara perlombaan keagamaan membentuk semangat kompetitif yang sehat dan bernilai Islami. Dampak tersebut tidak hanya dirasakan secara individual oleh siswa, tetapi juga membentuk suasana lingkungan sekolah yang lebih harmonis, religius, dan beradab. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa siswa semakin sadar akan kewajibannya sebagai seorang Muslim, memiliki kesadaran moral yang lebih tinggi, serta mampu menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini tentu diharapkan dapat menjadi tambahan informasi sekaligus wawasan yang dapat memberikan sumbangsih dalam bidang pendidikan karakter yang diinternalisasikan melalui pembinaan keagamaan dan ekstrakurikuler di pesantren. Disamping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan petunjuk kepada peneliti lain agar dapat meneliti pendidikan karakter di tempat yang sama yaitu SD IT Huda Wan Nur Langsa yang belum terjangkau oleh peneliti.

Menurut peneliti bahwa sebenarnya terdapat karakter lain di SD IT Huda Wan Nur Langsa yang tidak ditulis dan tidak di bahas dalam penelitian ini, diantaranya: karakter mandiri, menghargai prestasi dan peduli sosial. Demikian ini, karena keterbatasan peneliti dalam menulis tugas akhir maka peneliti merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya agar membahas pendidikan karakter melalui pembinaan keagamaan dan ekstrakurikuler di SD IT Huda Wan Nur Langsa yang belum di bahas dalam penelitian ini.

2. Implikasi Praktis

a. Universitas K.H. Abdul Chalim

Sebagai bentuk partisipasi terhadap Lembaga berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang pascasarjana program studi

Pendidikann Agama Islam Universitas Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto.

b. SD IT Huda Wan Nur Langsa

Penelitian ini merupakan gambaran terkait dengan pendidikan karakter yang tampak dibentuk di SD IT Huda Wan Nur melalui program pembinaan keagamaan. Melalui penelitian ini juga, pendidik dapat menentukan metode pembelajaran yang dapat digunakan pada kegiatan pembinaan keagamaan agar kegiatan-kegiatan tersebut berhasil membentuk dan mengimplementasikan nilai pendidikan karakter peserta didik SD IT.

C. Saran

Saran penulis pada penelitian yang berjudul Pembiasaan Kegiatan Religius Dalam Membentuk Akhlak SD IT Huda Wan Nur Langsa pada tujuan pokok yaitu supaya dapat dijadikan bahan acuan dan pertimbangan sehingga adanya peningkatan dalam pembelajaran keagamaan. Beberapa saran peneliti sebagai berikut:

1. Untuk seluruh elemen masyarakat perlu disadari bahwa banyak sekali terjadi degradasi moral (kemerosotan moral) akibat dari arus globalisasi yang merambah keseluruhan dunia. Maka untuk menjauhi degradasi moral tersebut, Masyarakat perlu melihat pondok pesantren terutama SD IT Huda Wan Nur Langsa dengan di sibukkannya program kegiatan-

kegiatan positif diantaranya kegiatan pembinaan keagamaan yang mampu menangkal hal-hal negatif dari arus globalisasi.

2. Bagi SD IT Huda Wan Nur Langsa, diharapkan senantiasa terus mengembangkan metode pembelajaran yang telah terlaksana dalam kegiatan pembinaan keagamaan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan karakter peserta didik. Disamping itu, diharapkan guru lebih mengkonsep materi dari setiap pertemuan dalam mengajar pembinaan keagamaan dan ekstrakurikuler agar banyak karakter yang berhasil dibentuk.
3. Bagi para penelitian lain, jika ditemukan kekurangan atas penelitian ini, diharapkan bisa melakukan kajian yang lebih mendalam dan komprehensif terkait Pembiasaan Kegiatan Religius Dalam Membentuk Akhlak. Sehingga mampu untuk menyempurnakan penelitian yang sudah ada.